BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dunia bisnis pada masa ini sangat ketat, setiap perusahaan dituntut untuk mampu bersaing satu sama lain agar dapat bertahan di pasar. Hal ini dipengaruhi oleh permintaan konsumen yang semakin beragam dan tuntutan lainnya, seperti kecepatan produk sampai ke tangan konsumen dan juga kualitas produk itu sendiri. Permasalahan tersebut mempengaruhi perusahaan untuk bersaing satu sama lain dalam menciptakan produk unggul dan kondisi sesuai ekspektasi konsumen. Perusahaan yang produknya mampu mengambil hati konsumen akan mengalami peningkatan permintaan pasar, hal ini menimbulkan permasalahan baru di bidang pendistribusian produknya.

Pearce dan Robinson dalam Ariani (2013) mengatakan bahwa industri membutuhkan strategi yang tepat dan sesuai untuk dapat bertahan di pasar, dapat menghadapi persaingan, ancaman, dan peluang pasar. Strategi yang ada di dalam industri tentunya beragam, mulai dari strategi produksi sampai kepada strategi distribusi. Distribusi produk merupakan salah satu aspek penting dalam industri untuk menyalurkan produknya sampai ke tangan yang membutuhkan. Distribusi yang dimaksud tidak hanya distribusi barang jadi namun juga distribusi *raw material*.

Menurut Zaroni (2018) keputusan strategi distribusi yang diambil akan berimplikasi pada kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang menggunakan strategi distribusi dengan tepat akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas distribusi. Zaroni (2018) mengatakan efisiensi yang dimaksudkan adalah pencapaian biaya distribusi yang paling rendah. Sedangkan efektif yang dimaksud merujuk pada ketepatan dan keandalan dalam mengelola distribusi, salah satunya dalam hal transportasi. Jika strategi distribusi yang digunakan tepat maka biaya yang dikeluarkan akan minimal, tetapi jika strategi distribusi yang digunakan kurang tepat maka akan berdampak pada pembengkakan biaya.

Strategi distribusi yang dilakukan oleh setiap perusahaan maupun industri bermacam-macam. Beberapa penelitian mengenai pengimplementasian *cross-docking* dalam berbagai bidang. Oktiarso (2016) melakukan penelitian mengenai implementasi *cross docking* untuk mendistribusikan sayuran di Malang. Hasil menunjukkan bahwa dengan melakukan *cross-docking* terjadi penurunan resiko kerusakan sebesar 50% dan penurunan biaya transportasi sebesar 10%. Purba (2020) melakukan penelitian mengenai industri yang sedang berkembang menggunakan penerapan sistem *cross-docking*. Hasil menunjukkan bahwa persentase keterlambatan dapat diturunkan sebesar 73%, yang artinya tidak ada keterlambatan pengiriman dan mampu menghemat biaya *inventory* sebesar 3.12%.

Pemenuhan pesanan untuk sampai secara cepat dan akurat dengan biaya terendah merupakan tantangan dan tujuan dari peran distribusi. Penulisan ini bertujuan untuk membandingkan studi kasus yang ada pada jurnal-jurnal yang telah diperoleh. Banyak penelitian mengenai strategi distribusi dilihat dalam berbagai aspek, namun pada studi literatur ini hanya akan membahas mengenai implementasi *cross-docking* di bidang industri makanan dan kesehatan. Studi literatur yang akan dipaparkan dalam hal ini merupakan jurnal yang memiliki reputasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana implementasi *cross-docking* pada sektor industri makanan dan kesehatan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari studi literatur ini adalah untuk mengetahui implementasi *cross-docking* pada bidang industri makanan dan kesehatan

1.4 Sistematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika penulisan pada penelitian ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II DASAR TEORI

Bab ini menguraikan mengenai dasar-dasar teori yang digunakan sebagai sumber acuan yang dapat menunjang masalah atau topik yang diangkat.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai langkah-langkah yang dilakukan mulai dari tahap awal sampai tahap akhir untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN DAN DISKUSI

Bab ini menguraikan dan menjabarkan masalah yang ada. Tiga artikel utama dipilih kemudian dibahas dan dibandingkan dengan tiap artikel ilmiah. Bab ini juga membahas mengenai analisis dan interpretasi berdasarkan dua jurnal yang ada

BAB V KESIMPULAN

Kesimpulan menguraikan mengenai jawaban dari rumusan masalah yang telah dituliskan sebelumnya. Kesimpulan inilah yang menjadi akhir dari penulisan studi literatur.